

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bagian dari sistem perbankan yang berada dibawah naungan Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pengertian kredit menurut Undang – Undang Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan sebagaimana telah diubah dalam Undang - Undang Perbankan No 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang / tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan / kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

PT. BPR Gerbang Serasan sebagai satu-satunya bank milik Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim senantiasa berkomitmen untuk menjadi bank perkreditan rakyat yang sehat dan terus tumbuh seiring kepercayaan Masyarakat dalam layanan keuangan salah satunya adalah pemberian kredit kredit.

Dalam penjelasan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, ditetapkan bahwa kredit yang diberikan oleh bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat. Faktor penting yang harus diperhatikan untuk mengurangi resiko tersebut adalah keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum pemberian kredit harus terlebih dahulu dilakukan penilaian yang seksama terhadap watak (*character*), kemampuan (*capacity*), modal (*capital*), agunan (*collateral*), prospek usaha (*condition of economy*) dan legalitas dokumen debitur.

Beberapa produk kredit PT. BPR Gerbang Serasan Kabupaten diantaranya adalah produk kredit untuk pegawai. Produk Kredit Pegawai diantaranya adalah GS-PNS, GS-Tukin, GS-Sertifikasi dan GS-PPPK. Dalam proses pemberian kredit, petugas BPR Gerbang serasan harus mengelola dan menganalisis sebaik-baiknya dengan memperhatikan unsur kelayakan kredit. Namun, hingga saat ini, proses pemberian kredit cenderung manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan dokumen penunjang komite kredit berupa formulir aplikasi kredit, laporan penilaian debitur dan usaha, laporan pemeriksaan jaminan dan memo persetujuan kredit dikarenakan masih menggunakan cara-cara yang sederhana yaitu tulisan tangan dan pengolahan data yang mengandalkan Microsoft Excel sehingga hal ini dinilai kurang efektif dan efisien karena rentan akan kesalahan dan redundansi data.

Salah satu metode yang umum digunakan dalam proses pemberian kredit adalah model *Credit Scoring*. Model ini menggunakan data historis dan variabel-variabel tertentu untuk menghitung kinerja kredit calon debitur. Dengan membangun aplikasi pemberian kredit menggunakan model *Credit Scoring*, PT. BPR Gerbang Serasan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan pemberian kredit. Dengan demikian, perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif kepada pelanggan, sambil tetap memitigasi risiko kredit yang mungkin timbul. Selain itu, pengembangan sistem yang sederhana dengan metode *waterfall* memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol sehingga meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis bertujuan untuk membangun sebuah aplikasi berjudul **“Aplikasi Pemberian Kredit Pada PT. BPR Gerbang Serasan Kabupaten Muara Enim Dengan Model *Credit Scoring* Menggunakan Metode *Waterfall*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana membangun Aplikasi Pemberian Kredit Pada PT. BPR Gerbang Serasan Kabupaten Muara Enim Dengan Model *Credit Scoring* Menggunakan Metode *Waterfall*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membangun aplikasi pemberian kredit sehingga PT. BPR Gerbang Serasan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan pemberian kredit, memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif, sambil tetap memitigasi risiko kredit yang mungkin timbul.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah yang tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Aplikasi ini bersifat intranet dan hanya dapat diakses oleh PT BPR Gerbang Serasan Kabupaten Muara Enim
2. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
3. Aplikasi ini hanya mencakup *credit scoring* untuk produk kredit konsumtif pegawai, diantaranya GS-PNS, GS-Tukin, GS-Sertifikasi dan GS-PPPK.
4. Aplikasi ini dapat melihat Formulir aplikasi pinjaman, Data LPDU 1, Data LPDU 2, Data Memo Persetujuan Kredit, dan Opini Kepatuhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi proses pemberian kredit serta membantu pengolahan data menjadi informasi yang berguna dalam bentuk laporan maupun dokumen penunjang komite kredit.
2. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan yang berguna dalam bentuk laporan maupun dokumen penunjang komite kredit.
3. Mengurangi terjadinya redundansi data.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu dan Tempat

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan Desember 2023.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. BPR Gerbang Serasan Kabupaten Muara Enim (PERSERODA) yang beralamat di Jl. Inspektur Slamet, Kelurahan Pasar II, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim

1.6.2 Alat dan bahan

a. Alat

Penelitian ini menggunakan alat, berupa perangkat keras dan perangkat lunak seperti berikut:

1. Perangkat Keras

- a. Processor AMD Ryzen 5 5500U
- b. RAM 8 GB
- c. SSD 512 GB
- d. Perangkat *Mouse* dan *Keyboard*
- e. *Printer*

2. Perangkat Lunak

- a. Sistem Operasi Windows 11

b. Bahan

Bahan penelitian yang akan digunakan antara lain:

1. Proses bisnis permintaan kredit dari satuan kerja analis kredit berupa dokumen formulir aplikasi pinjaman, lembar penilaian debitur & usaha 1 (LPDU 1), lembar penilaian debitur & usaha 2 (LPDU 2), Lembar pemeriksaan jaminan, LPDU Supervisor/Manager dan memo persetujuan kredit,
2. Hasil wawancara dan observasi terhadap bagian analis kredit

1.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1.7.1 Pengertian Observasi

Observasi adalah ungkapan Bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan (Nasution & Nurbaiti, 2021).

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi pada proses pemberian kredit di PT BPR Gerbang Serasan untuk memahami proses yang berjalan dan melihat beberapa kekurangan yang dapat diatasi dengan pembuatan web.

1.7.2 Pengertian Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, ataupun pendapat tentang suatu hal (Kurniawan, 2019).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, PE kepatuhan, Manager Marketing, Analis dan Legal, dan

Admin Kredit. terkait proses pemberian kredit yakni analisa kinerja dan tingkat resiko debitur dokumen pendukung komite kredit.

1.7.3 Library Reseacrh

Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. (Sari & Asmendri, 2020)

1.8 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menstrukturkan, merencanakan, dan mengendalikan proses pengembangan suatu sistem informasi. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode *waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skuenial atau terurut". (Badrul, 2021)

Tahapan metode waterfall antara lain sebagai berikut :

1. Requirement

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Design

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai *unit testing*.

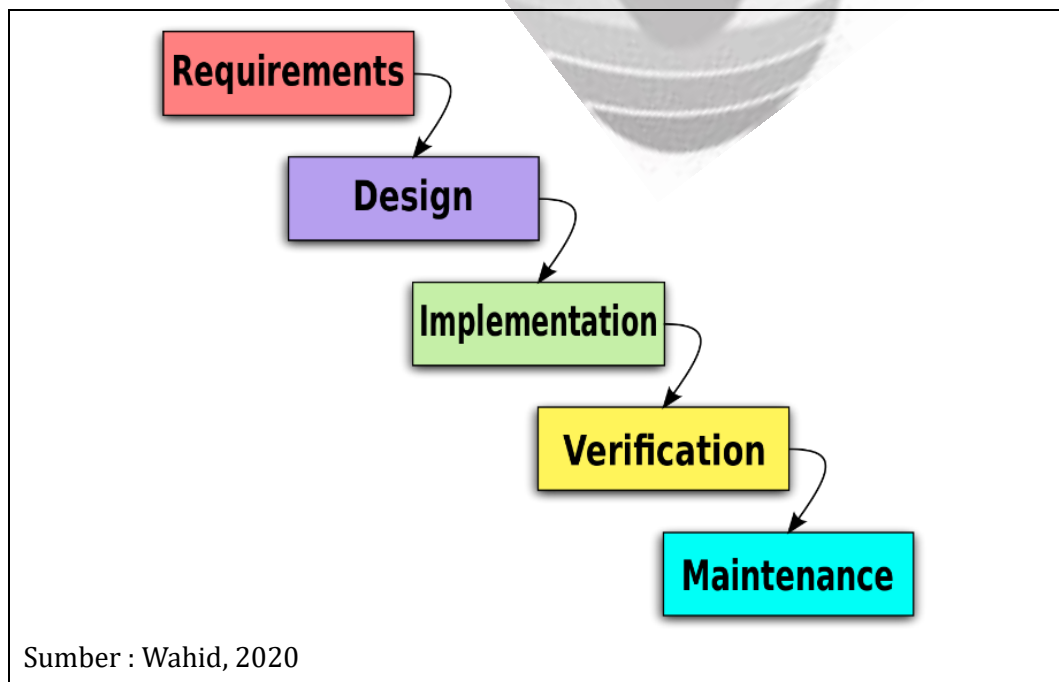
4. *Verification*

Pada tahap ini, sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit testing (dilakukan pada modul tertentu kode), sistem pengujian (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang terintegrasi) dan penerimaan pengujian (dilakukan dengan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas).

5. *Maintenance*

Ini adalah tahap akhir dari metode waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

(Wahid, 2020)



Gambar 1.1 Metode Waterfall

1.9 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Requirements	■								■											
2	Desain									■											
3	Implementation													■							
4	Verification																	■			
5	Maintenance																	■			

Keterangan:

- : Sudah Dilakukukan
- : Belum Dilakukan

1.10 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat, metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi teori-teori yang relevan dan pengertian serta perhitungan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini penulis menguraikan analisa sistem yang sedang berjalan, analisa sistem yang akan diterapkan, analisis kebutuhan data, analisa kebutuhan sistem, perancangan UML, perancangan struktur tabel, dan desain antarmuka (*user interface*).

Bab IV Hasil dan pembahasan

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya